

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan maka dapat disimpulkan, antara lain :

1. hasil uji signifikan secara parsial variabel solvabilitas , nilai t hitung bernilai -1,794 dan t tabel bernilai 1,645. Hasil t hitung < t tabel (-1,794 < 1,645), maka hal ini dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima artinya variabel solvabilitas secara parsial berpengaruh tidak positif terhadap variabel profitabilitas atau berpengaruh negatif signifikan terhadap variabel profitabilitas.
2. Hasil uji signifikan variabel *underwriting* nilai t hitung bernilai-2,464 dan t tabel bernilai 1,645. Hasil t hitung < t tabel (-2,464 < 1,645), maka hal ini dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima artinya variabel *underwriting* secara parsial berpengaruh tidak positif terhadap variabel profitabilitas atau berpengaruh negatif signifikan terhadap variabel profitabilitas.
3. hasil nilai F hitung bernilai 3,221 dan F tabel bernilai 3,17. Hasil F hitung > F tabel (3,221 > 3,17) dan nilai signifikan < 0,05 (0,049 < 0,05). Dapat disimpulkan bahwa H_0 dtolak, artinya variabel solvabilitas dan variabel *underwriting* secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel profitabilitas.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Meskipun penelitian ini telah dirancang dengan sebaik-baiknya, namun masih terdapat beberapa keterbatasan, yaitu:

1. Pada periode penelitian ini tahun 2008-2012, yang dimana pada periode 2008 terjadi krisis global yang ada kemungkinan berdampak pada pasar modal di Indonesia, khususnya di industri keuangan dimana asuransi menjadi salah satu sektor tersebut.
2. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa besarnya R^2 adalah 12,1 persen. Artinya variasi variabel dependen hanya mampu dijelaskan oleh variabel independen sebesar 12,1 persen, sedangkan sisanya 87,9 persen dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian

5.3 Saran

Penelitian selanjutnya sebaiknya memperhatikan keterbatasan yang dimiliki oleh penelitian saat ini. Dari hasil penelitian ini, maka dapat diajukan saran penelitian antara lain:

1. Untuk Penelitian selanjutnya menghilangkan tahun 2008 dari periode penelitian, karena periode tersebut tidak stabil atau sedang terjadi guncangan ekonomi.
2. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan menggunakan jumlah sampel (data observasi) yang lebih banyak lagi dengan cara menambah rentang periode yang diteliti, menambah variabel-variabel yang mempengaruhi profitabilitas (yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini).

Bagi perusahaan asuransi kerugian yang *listing* di Bursa Efek Indonesia diharapkan dapat mempertimbangan dalam pengambilan keputusan untuk pengelolaan solvabilitas dan

underwriting agar mendapatkan laba yang besar bagi perusahaan asuransi kerugian. Mengingat dalam penelitian ini hasilnya berpengaruh negative signifikan.

DAFTAR RUJUKAN

- Anggi Fitriani dan Apriani Dorkas R.A. 2009 . Tinjauan Empiris Terhadap Kinerja Industri Asuransi Yang *Go Public* Di Bursa Efek Indonesia Periode 2004-2008. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Vol. XV No.2 September 2009: 103-119.*
- Bapepam-LK. 2012 . *Regulasi Perasuransian*. Tersedia: http://www.bapepam.go.id/perasuransian/regulasi_asuransi/uu_asuransi/index.htm [15 Februari 2012].
- Fahmi, Irham. 2011 . *Analisis Kinerja Keuangan: Panduan bagi Akademisi, Manajer, dan Investor untuk Menilai dan Menganalisis Bisnis dari Aspek Keuangan*. Cetakan Kesatu. Bandung: CV Alfabeta.
- Hermawan, Darmawi. 2004. *Manajemen Asuransi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. 2007. *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Infobanknews. 2004. *Profitabilitas Perusahaan Asuransi*. Tersedia: www.infobanknews.com 15Februari 2012.
- Kirmizi dan Susi Surya Agus. 2011 . Pengaruh Pertumbuhan Modal Dan Aset terhadap *Rasio Risk Based Capital (RBC)*, Pertumbuhan PremiNeto Dan Profitabilitas Perusahaan Asuransi Umum Di Indonesia. *Pekbis Jurnal, Vol.3, No.1, Maret 2011: 391-405.*
- Mudrajad Kuncoro. 2009. *Metode Riset Untuk Bisnis & Ekonomi “Bagaimana Meneliti dan Menulis Tesis?”*. Jakarta : Erlangga.
- Peraturan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan Nomor: PER-09/BL/2011 Tentang Pedoman Perhitungan Batas Solvabilitas Minimum Bagi Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi.
- Peraturan Menteri Keuangan Nomor: 424/ PMK. 06/ 2003 Tentang Kesehatan Keuangan Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi.
- Peraturan Menteri Keuangan Nomor: 168/ PMK. 010/ 2010 Tentang Pemeriksaan Perusahaan Perasuransian.
- Rina Dhaniati . 2011 . “Analisis Pengaruh RBC, *Ratio Underwriting*, Rasio Hasil Investasi, Rasio Penerimaan Premi, Dan Rasio Beban Klaim Terhadap Laba Perusahaan Asuransi”.

Sensi, Ludovicus. 2006. *Memahami Akuntansi Asuransi Kerugian (Accounting For General Insurance)*. Jakarta:PT Prima Mitra Edukarya.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 1992 Tentang Usaha Perasuransian.

Van Horne, James C. Dan John M. Wachowicz, Jr. 2009. *Prinsip-prinsip Manajemen Keuangan*. Penerjemah:Dewi Fitriasaki dan Deny Arnos Kwary. Edisi 12, Buku 1. Jakarta: Salemba Empat.